



LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA (KKN) 105 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



DPL: Nurul Arfinanti, S. Pd. Si., M. Pd.

Kelompok 156:

Yusrika Riki S	(18106000011)	A. K Lulus Adlina	(18102040089)
Muhammad Iqbal	(17102030027)	Amalia Dwi Farhani	(18102040098)
Fatkhurrohmah	(18103070026)	Velgin Aprialifiah D	(18102040097)
Aldi Suprianto	(18103070089)	Dinda Latifah R	(18106030037)
Fatimatul M	(18103080044)	Happy Syafaat S	(1710340134)
Andi Ismanto	(17104090081)		

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2021/2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 105:

1. Kelompok : 156
2. Lokasi : Dusun Mertelu
3. Desa : Desa Mertelu
4. Kecamatan : Gedangsari
5. Kabupaten : Gunungkidul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Akhir KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2021

Hormat Kami,

Kepala Desa

Sukirno

Dosen Pembimbing

Nurul Arfinanti, S. Pd, Si., M. Pd



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun Rencana Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-105 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan observasi, wawancara dan studi kelayakan ini.

Observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung melalui wawancara beberapa tokoh masyarakat, baik dari tokoh Kepala Dusun, Kepala Desa, Ketua RT, Ketua RW dan tokoh masyarakat lainnya di Dusun Mertelu.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan program ini tidak bisa dilaksanakan tanpa dukungan dan bantuan pihak-pihak terkait. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Panitia Pelaksana KKN Angkatan 105 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Nurul Arfinanti, S. pd., Si., M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Bapak Lurah
5. Bapak Dukuh
6. Bapak RT
7. Para tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda-pemudi warga Dusun Mertelu
8. Rekan-rekan peserta KKN Angkatan ke-105, khususnya kelompok KKN Dusun Mertelu, serta semua pihak-pihak yang terlibat

Dengan segala keterbatasan, kami berharap semoga Allah senantiasa memberi kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada kami sehingga program kerja ini dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai yang kami harapkan. Aamiin.

Gunungkidul, 31 Agustus 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Kerja	2
C. Mekanisme Pelaksanaan	2
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN.....	3
A. Deskripsi Wilayah.....	3
B. Rencana Pembangunan Wilayah Dusun Mertelu	6
C. Rencana Program Kerja	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	8
A. Program Kerja Unggulan	8
B. Program Kerja Pendukung.....	10
BAB IV EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	14
A. Evaluasi.....	14
B. Rencana Tidak Lanjut	16
BAB V PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
LAMPIRAN FOTO	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat) sebagai sebuah visi yang harus dilaksanakan oleh setiap individu yang menjadi bagian dari perguruan tinggi di Indonesia. KKN merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat yang diadakan setiap perguruan tinggi di Indonesia. Dalam KKN, Mahasiswa akan terjun langsung ke masyarakat untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang didapat bisa bermanfaat baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun masyarakat. KKN juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Darma Perguruan Tinggi.

KKN merupakan kegiatan penting untuk Mahasiswa dan Masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas memberi dan mengambil pelajaran serta mencari solusi masalah-masalah di masyarakat. Sedangkan untuk masyarakat, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga secara konsisten berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN yang menjadi bentuk kongkrit Universitas dalam percepatan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). KKN dengan mengusung empat model KKN yaitu: Mandiri, Konversi, Reguler dan Tematik. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih model KKN yang dianggap sesuai keadaan. Namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan agar terhindar dari Covid-19. KKN mengusung tema besar “*Sustainablity Engagement: KKN Berkelanjutan Berbasis Integrasi Sosio-Sains-Agama*”.

Kelompok 156 yang mana memilih model KKN Mandiri mangambil tema yang di anggap sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh desa yang ditempati, yaitu “Sinergi Mahasiswa untuk Pengembangan Sumber Daya Masyarakat Desa Mertelu”. Berdasarkan tema yang diambil, kami fokus pada pengelolaan sumber mata air dan SDM di Desa Mertelu.

B. Metode Kerja

Metode yang digunakan dalam KKN 105 yaitu bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sasaran. Observasi dan wawancara dilakukan dengan silaturahmi kepada pihak yang berpengaruh, seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, dan Ketua RT.

C. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan dimulai dari pembekalan KKN selama 2 hari yang dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 11 orang, yang terdiri dari empat fakultas yakni Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selanjutnya kami berkumpul untuk membuat struktur anggota, program kerja, RAB kegiatan dan lainnya.

Proses awal dalam pelaksanaan program kerja yakni dengan perencanaan. Perencanaan dimulai dengan mengumpulkan data dengan survei tempat sehingga berdasarkan data yang didapat terbentuklah RPK (Rancangan Program Kerja) selama KKN.

Rancangan Program Kerja dijalankan dengan *time table* yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan program kerja, kelompok KKN 105 terlebih dahulu memberitahukan target dan sasaran melalui berbagai cara seperti menggunakan undangan, silaturahmi kepada pihak yang menjadi target, serta menggunakan media online.

Pelaksanaan Program Kerja tentu saja memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu evaluasi dilakukan setiap hari pada malam hari setelah berkegiatan guna untuk merencanakan agenda keesokan harinya. Publikasi program kerja dirancang pada saat evaluasi yang kemudian akan rutin diunggah pada akun LPPM.

BAB II

GAMBARAN UMUM DUSUN

A. Deskripsi Wilayah

Pelaksanaan survei lokasi sebelum penerjunan ke lokasi KKN sangat penting sebagai acuan untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung, sehingga program-program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dan dapat berjalan bersama dengan program yang ada di lokasi KKN tersebut. KKN Mandiri Angkatan 105 Kelompok 156 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2021/2022, berlokasi di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Profil Wilayah Kecamatan

Kecamatan Gedangsari memiliki luas wilayah sebesar 68,145 Km² atau 4,59 persen dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Gunungkidul. Kecamatan Gedangsari secara geografis berada disebelah utara wilayah Kabupaten Gunungkidul, kurang lebih 40 Km dari Kota D.I Yogyakarta. Kecamatan Gedangsari terletak antara 7 47' 10"- 7' 10" lintang selatan dan 110 32'30"- 110 39' 50" bujur timur. Kecamatan ini dikelilingi oleh wilayah administrasi Kecamatan Bayat dan Gantiwarno Kabupaten Klaten disisi Utara, Kecamatan Ngawen dan Nglipar disisi Timur. Sedangkan wilayah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Nglipar dan Playen. Wilayah Barat berbatasan dengan Kecamatan Patuk dan Kabupaten Sleman.

Pusat Kota Kecamatan Gedangsari berlokasi di Dusun Gedangan Desa Hargomulyo. Sebagian besar dari penduduk Kecamatan Gedangsari bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian lahan pertanian di daerah ini merupakan lahan pertanian sawah tadah hujan, sebagian lagi lahan bukan sawah.

2. Profil Wilayah Desa

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Mertelu merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I Yogyakarta, batas wilayah Desa Mertelu adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Watugajah
Sebelah Selatan	: Kedungpoh
Sebelah Timur	: Tegalrejo
Sebelah Barat	: Hargomulyo

Desa Mertelu terbagi menjadi 10 Dusun, yaitu: Mertelu Wetan, Mertelu Kulon, Baturturu, Soka, Mertelu, Guyangan Kidul, Guyangan Lor, Krinjing, Gandu, Piji.

b. Kondisi Geografis

Kondisi geografis berupa lereng bukit memungkinkan terjadi tanah longsor ketika musim penghujan. Berdasarkan wawancara selama survei luas Desa Mertelu adalah 62473 ha. Desa ini terbagi menjadi 10 Dusun, yaitu : Mertelu Wetan, Mertelu Kulon, Baturturu, Soka, Mertelu, Guyangan Kidul, Guyangan Lor, Krinjing, Gandu, Piji.

3. Topografi, Keadaan Tanah, dan Potensi SDA Desa

a. Topografi

Desa Mertelu terletak di daratan tinggi dengan jalan naik dan turun serta berliku dan masih banyak terdapat bebatuan besar di sekitar wilayah Desa Mertelu.

b. Perhubungan

Keadaan jalan utama di Desa Mertelu dapat dilalui oleh jalur transportasi darat terutama kendaraan roda dua dan roda empat.

c. Pendidikan

Penduduk berdasarkan pendidikan formal di Desa Mertelu

Pendidikan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah/ TK	125	D4/S1	7
SD/MI	950	Sarjana Muda	-
SLTP/SMP	651	Sarjana	7
SMA/MA	48	S1	7
SMK/MAK	-	S2	-
D1/D2	31	S3	-
D3	2	Tidak Sekolah	

d. Agama

Data berdasarkan jumlah pemeluk agama di Desa Mertelu sebagian besar memeluk agama Islam. Kehidupan beragama masyarakat Desa Mertelu cukup baik. Kegiatan keagamaan di Dusun Mertelu difasilitasi dengan adanya

Masjid disetiap dusun. Masjid sebagai tempat beribadah masyarakat muslim yang mayoritas tinggal di Desa Mertelu.

e. Potensi Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Mertelu adalah pertanian dan peternakan. Komoditas pertanian yang ada di Desa Mertelu adalah padi dan jagung/palawija serta ternak hewan seperti sapi, ayam, dan burung puyuh.

4. Lokasi, Nama dan Luas Dusun Mertelu

Dusun Mertelu berlokasi tidak jauh dari Kecamatan Gedangsari, Lokasi Dusun Mertelu berada 2 Km ke arah timur dari Kecamatan Gedangsari. Dusun Mertelu ini yang menjadi lokasi KKN Angkatan 105 Kelompok 156 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jumlah penduduk Dusun Mertelu sebanyak 142 jiwa. Perekonomian warga Dusun Mertelu sebagian besar ditopang dari pertanian dan peternakan. Jarak dari pusat Ibu Kota Provinsi ke Dusun Mertelu kurang lebih 40 Km. Perbatasan wilayah Dusun Mertelu sebagai berikut:

Sebelah Utara : Dusun Mertelu Kulon

Sebelah Selatan : Dusun Mertelu Wetan

Sebelah Barat : Dusun Wiji

Sebelah Timur : Dusun Guyangan Lor

Dusun Mertelu terdapat 5 Rukun Tetangga (RT) dengan Kepala Dusun Mertelu Bapak Sukimin yang dibantu oleh ketua RT dan RW dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala dusun. Berikut adalah struktur organisasi Dusun Mertelu, Desa Mertelu:



Sebagian besar lahan di Dusun Mertelu digunakan sebagai lahan pertanian, yaitu padi, kacang dan jagung. Keadaan topografi di Dusun Mertelu yakni beriklim

daerah tropis dengan cuaca panas disiang hari, dingin pada malam hari dan sejuk menjadi ciri khasnya. Kondisi jalan umum di Dusun Mertelu pada jalan utama sudah beraspal, namun beberapa jalan masih berupa jalan setapak yang dicor dengan semen dan masih ada juga yang berupa jalan berbatu dan tanah. Sarana peribadahan yang ada di Dusun Mertelu adalah masjid. Sedangkan untuk sarana pendidikan yang ada di Dusun Mertelu adalah SDN Mertelu.

Dusun Mertelu selain terdapat organisasi inti berupa RW dan RT terdapat juga organisasi berupa karangtaruna dan remaja masjid. Walaupun pada saat ini sedang dalam keadaan nonaktif dari kegiatan dikarenakan kondisi pandemi Covid-19. Kegiatan lain di Dusun Mertelu yaitu arisan RT, tadarusan rutin setiap hari Kamis pada malam hari dan arisan bapak – bapak. Adapula kegiatan posyandu untuk balita dan lansia, serta kegiatan PKH ibu – ibu sebulan sekali.

B. Rencana Pembangunan Wilayah Dusun Mertelu

Rencana pembangunan terdekat yang akan dilakukan pada KKN Mandiri Angkatan 105 di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I Yogyakarta berdasarkan survei yang telah dilakukan dan kemudian disusunlah rencana kegiatan atau program kerja yang dianggap sesuai dengan keadaan daerah serta keadaan penduduk di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I Yogyakarta. Perencanaan program disusun bertujuan untuk membantu pelaksanaan rencana sehingga berjalan lebih sistematis dan tepat sasaran.

Berikut adalah rencana kegiatan mahasiswa KKN Mandiri Angkatan 105 yang dilaksanakan di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I Yogyakarta secara garis besar berdasarkan ketiga bidang yaitu:

1. Bidang keilmuan, berisi tentang bimbingan belajar berdasarkan bidang yang diampu oleh masing – masing individu mahasiswa KKN, sosialisasi pengelolaan sampah menjadi kompos untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sampah organik, dan memberikan tentang informasi tentang bagaimana pemuda Desa Mertelu agar ‘melek’ digital.
2. Bidang keagamaan, berisi tentang program pengembangan TPA dan penyaluran hewan kurban yang dilakukan di Masjid Sunan Kalijaga.

3. Bidang pemberdayaan masyarakat, berisikan tentang bakti sosial lansia dan pembangunan sumur untuk pengadaan air bersih dalam menghadapi musim kemarau di Desa Mertelu.

C. Rencana Program Kerja

Rencana program kerja yang akan dilakukan dalam KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 105 kelompok 156 di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul terbagi dalam beberapa program:

Program Unggulan

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Pembuatan Sumur	Happy Syafaat Sidiq
2	Penyaluran Hewan Kurban	Yusrika Riki Saputra
3	Bakti Sosial Lansia	Aldi Suprianto

Program Pendukung

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Bimbingan Belajar	Fatimatul Muk'awanah
2	Program Pengembangan TPA	Fatkhurrohmah
3	Pengelolaan Sampah Menjadi Kompos	Muhammad Iqbal
4	Literasi Digital	Andi Ismanto

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. Program Kerja Unggulan

1. Pembuatan Sumur

- a. Penanggung jawab: Happy Syafaat Sidiq
- b. Tanggal pelaksanaan: 25 Juli – 17 Agustus 2021
- c. Waktu: 08.00 – 14.00 WIB
- d. Peserta: Masyarakat Desa Mertelu
- e. Pihak yang terlibat: Kelompok KKN 156 dan masyarakat Desa Mertelu

1) Tahap Perencanaan

Pembuatan sumur ini bertujuan untuk tambahan sumber air bersih untuk masyarakat Desa Mertelu sebagai langkah menghadapi musim kemarau yang akan datang dimana biasanya masyarakat terkendala mendapatkan air ketika musim kemarau datang.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembuatan sumur ini dimulai dengan anggota KKN kelompok 156 mencari donasi, setelah anggaran terkumpul dilakukan survei lokasi yang akan digunakan untuk pembuatan sumur. Kemudian anggaran tersebut diserahkan kepada perangkat desa yang berwenang untuk dibelanjakan keperluan material pembuatan sumur. Peralatan yang dibutuhkan untuk membuat sumur yaitu pompa air sibble, pipa paralon, lem paralon, pasir, semen, dll. Setelah peralatan tersedia kelompok KKN 156 bersama masyarakat setempat memulai pembuatan sumur tahap awal dengan cara gotong-royong.

Dalam proses pembuatan sumur tersebut, kelompok KKN 156 meninjau perkembangannya setiap seminggu 3 (tiga) kali. Hal ini dilakukan karena kami juga berfokus pada pelaksanaan program kerja yang lainnya. Setelah kurang lebih 3 (tiga) minggu proses pembuatan sumur akhirnya pada tanggal 17 Agustus 2021 bertepatan dengan peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 diresmikanlah sumber mata air di Desa Mertelu Gedangsari Gunungkidul.

3) Evaluasi

Pada proses pembuatan sumur, kelompok KKN 156 kurang maksimal dalam keikutsertaan gotong-royong.

2. Penyaluran Hewan Kurban

- a. Penanggung jawab: Yusrika Riki Saputra
- b. Tanggal pelaksanaan: 20 Juli 2021
- c. Waktu: 09.00-16.00 WIB
- d. Peserta: Masyarakat Desa Mertelu
- e. Pihak yang terlibat: kelompok 156 dan masyarakat Desa Mertelu

1) Tahap Perencanaan

Penyaluran hewan kurban diadakan sebagai salah satu kegiatan untuk memperingati Hari Raya Idul Adha. Program ini dirancang dan dijalankan dalam rangka ikut serta memeriahkan Hari Raya Idul Adha di Desa Mertelu. Walaupun dalam kondisi pandemi perayaan Hari Raya Idul Adha tetap disambut dan diperingati oleh masyarakat Desa Mertelu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Sebelum penyembelihan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha, kami menyerahkan hewan kurban berupa 5 (lima) ekor kambing kepada takmir Masjid Sunan Kalijaga pada tanggal 18 Juli 2021. Penyembelihan hewan kurban dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2021 bertempat di Masjid Sunan Kalijaga Desa Mertelu, Gedangsari, Gunungkidul yang dilakukan oleh petugas penyembelihan hewan kurban.

3) Evaluasi

Pada kegiatan penyaluran hewan kurban tidak semua anggota kelompok KKN 156 berpartisipasi dikarenakan adanya kebijakan PPKM Darurat yang membatasi mobilitas masyarakat sehingga kami hanya mengirimkan beberapa perwakilan anggota kelompok.

3. Bakti Sosial Lansia

- a. Penanggung jawab: Aldi Suprianto
- b. Tanggal pelaksanaan: 01 Agustus – 15 Agustus 2021

- c. Waktu: 14.00 – 16.00 WIB
 - d. Peserta: Masyarakat lansia Desa Mertelu
 - e. Pihak yang terlibat: Kelompok KKN 156 dan Masyarakat lansia Desa Mertelu
- 1) Tahap perencanaan

Program bakti sosial lansia ini bertujuan untuk membantu perekonomian dan sedikit meringankan kebutuhan pokok para lansia yang tidak lagi memiliki penghasilan. Kami berharap bantuan ini dapat bermanfaat bagi lansia di Desa Mertelu.

- 2) Tahap pelaksanaan

Sebelum melakukan penyerahan bakti sosial lansia, kami dari KKN kelompok 156 terlebih dahulu melakukan survei untuk menentukan siapa saja yang berhak mendapatkan bakti sosial tersebut. Dimana kami menargetkan bakti sosial tersebut untuk masyarakat Desa Mertelu yang notabene sudah tidak berpenghasilan dan lanjut usia. Respon masyarakat begitu senang dengan adanya kegiatan tersebut, terlebih di masa pandemi Covid-19 yang hingga saat ini belum usai dan berdampak pada perekonomian masyarakat Desa Mertelu.

- 3) Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan bakti sosial mendapat antusias yang positif bagi masyarakat Desa Mertelu, mereka sangat terbantu dengan adanya program kerja bakti sosial tersebut.

B. Program Kerja Pendukung

1. Bimbingan Belajar

- a. Penanggung jawab: Fatimatul Muk'Awana
- b. Tanggal pelaksanaan: 25 Juli – 20 Agustus 2021
- c. Waktu: 13.00 – 15.00 WIB
- d. Peserta: Anak-anak SD sekitar Induk Semang
- e. Pihak yang terlibat: Kelompok 156 dan anak-anak SD

- 1) Tahap perencanaan

Bimbingan belajar merupakan program kerja pendukung yang dilaksanakan untuk membantu dan memberikan wawasan keilmuan pada anak-anak sekitar Induk Semang.

- 2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk membantu mengerjakan tugas sekolah, memberikan game edukasi, serta memberikan wawasan keilmuan umum. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

3) Evaluasi

Program ini terlaksana dengan baik berkat antusias anak – anak yang ingin belajar.

2. Program Pengembangan TPA

- a. Penanggung jawab: Fatkhurrohman
- b. Tanggal pelaksanaan: 26 Juli – 25 Agustus 2021
- c. Waktu: 18.30 – 20.00 WIB
- d. Peserta: anak-anak sekitar Desa Mertelu
- e. Pihak yang terlibat: Kelompok 156 dan anak – anak sekitar Desa Mertelu

1) Tahap perencanaan

Program pengembangan TPA diadakan sebagai salah satu kegiatan dibidang keagamaan dengan tujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar Al-Qur'an, serta sebagai fasilitas anak-anak di desa supaya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Program ini juga bertujuan untuk menghidupkan kembali kegiatan TPA di Masjid.

2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan program pengembangan TPA dilaksanakan setiap hari setelah sholat maghrib sampai pukul 20.00 WIB, dihitung dari tanggal 26 Juli – 25 Agustus 2021. Kegiatan pengembangan TPA ini kami laksanakan di masjid Sunan Kalijaga. Kegiatan tersebut dihari oleh anak – anak Desa Mertelu.

3) Evaluasi

Program kerja ini Alhamdulillah berjalan lancar sesuai yang direncanakan walaupun dimasa pandemi Covid-19.

3. Pengelolaan Sampah Menjadi Kompos

- a. Penanggung jawab: Muhammad Iqbal
- b. Tanggal pelaksanaan: 16 Agustus 2021
- c. Waktu: 13.00 – 13.40 WIB

- d. Peserta : perwakilan masyarakat Dusun Mertelu
- e. Pihak yang terlibat: Kelompok KKN 156 dan perwakilan masyarakat Dusun Mertelu

1) Tahap Perencanaan

Dalam pelaksanaan program kerja pengelolaan sampah organik menjadi kompos, dibutuhkan waktu kurang lebih 2 (dua) bulan untuk pembuatan sampel yang akan digunakan sebagai bahan sosialisasi kepada masyarakat Desa Mertelu. Sebelumnya, kelompok KKN 156 sudah membuat video animasi sosialisasi untuk mempermudah ketika menjelaskan teknis pengelolaan sampah organik menjadi kompos.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah organik menjadi kompos yaitu perwakilan anggota Kelompok KKN 156 menjelaskan teknis pelaksanaan, sebagai berikut: Pertama, menempatkan ember tumpuk di bawah terik matahari. Kedua, memasukkan limbah dapur organik (buah-buahan). Ketiga, setelah buah-buahan masuk ditunggu kira-kira 2 (dua) minggu sampai muncul larva atau magot.

Keempat, setelah 2 (dua) minggu ditambahkan sampah dapur lainnya selain sampah organik hewani. Kelima, tunggu proses sampai kurang lebih 45 (empat puluh lima) hari. Keenam, setelah 2 (dua) bulan baru bisa dipanen kompos cairnya. Ketujuh, memasukkan pupuk cair ke dalam botol dan menjemur di bawah terik matahari kurang lebih satu minggu, yang terakhir tunggu hingga pupuk cair berwarna kehitaman dan pupuk cair sudah bisa digunakan

3) Evaluasi

Pada proses sosialisasi hanya perwakilan masyarakat Desa Mertelu yang ikut serta, hal ini dikarenakan masih dalam pelaksanaan kebijakan PPKM Darurat sesuai himbauan dari pemerintah.

4. Literasi Digital

- a. Penanggung jawab: Andi Ismanto
- b. Tanggal pelaksanaan: 20 Agustus 2021

- c. Waktu: 15.00 – 16.30 WIB
- d. Peserta : Pemuda - pemudi Desa Mertelu
- e. Pihak yang terlibat: Kelompok KKN 156 dan pemuda - pemudi Desa Mertelu

1) Tahap Perencanaan

Adanya pandemi Covid-19 berimbas banyak hal yang dilakukan secara online. Hal itu memaksa semua orang untuk dapat memaksimalkan penggunaan gadget. Pemanfaatan gadget terutama internet perlu dimaksimalkan oleh berbagai pihak terutama pemuda, kemudian muncullah program sosialisasi literasi digital tujuannya agar pemuda Desa Mertelu 'melek' digital.

2) Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi literasi digital dijalankan dengan konsep *talkshow*, acara dipandu oleh moderator dan juga MC. Kemudian yang menjadi narasumber adalah Andi Ismanto (anggota KKN kelompok 156). Persiapan awal acara sosialisasi literasi digital dengan meminta saran tempat kepada perangkat Desa Mertelu, mempersiapkan tempat untuk sosialisasi, serta mempersiapkan konsumsi selama acara dan juga mempersiapkan doorprize untuk diberikan kepada beberapa peserta.

Sosialisasi literasi digital diikuti oleh 32 pemuda- pemudi Desa Mertelu. acara ini terlaksana dengan kerja sama kelompok KKN 156, pemuda desa serta pemerintah Desa Mertelu. sosialisasi diisi dengan materi tentang pengenalan gadget seperti manfaat, dampak, serta penggunaan

3) Evaluasi

Literasi digital di lakukan bersama pemuda-pemudi di Desa Mertelu sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini juga menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

BAB IV

EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Evaluasi

Program kerja yang ditawarkan oleh KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 105 kelompok 156 di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kec. Gedangsari, Kab. Gunung Kidul adalah bentuk pengabdian terhadap masyarakat, menjadi sarana bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dan membaaur dengan masyarakat serta sebagai proses belajar bermasyarakat. Melihat permasalahan yang dihadapi dalam sebuah komunitas, namun bukan hanya melihat masalah, akan tetapi berusaha mencari solusi terbaik dalam memecahkan masalah – masalah tersebut. Bidang – bidang yang menjadi fokus utama mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 105 kelompok 156 adalah bidang keagamaan, bidang keilmuan, dan bidang pemberdayaan masyarakat.

Program yang telah dirancang berjalan dengan lancar walaupun di masa pandemi Covid-19 yang hingga saat ini belum usai. Dibiidang keagamaan KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 105 kelompok 156 memiliki program pengembangan TPA dengan target memberikan pengajaran kepada anak – anak sebagai generasi muda yang dimiliki Desa Mertelu agar mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Selain itu KKN kelompok 156 melakukan penyaluran hewan kurban dalam rangka ikut serta memeriahkan Hari Raya Idul Adha di Desa Mertelu. Walaupun dalam kondisi pandemi, perayaan Hari Raya Idul Adha tetap disambut dan diperingati oleh masyarakat Desa Mertelu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Dalam bidang keilmuan, KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 105 kelompok 156 mengadakan berbagai kegiatan, yaitu bimbingan belajar, literasi digital dan pengelolaan sampah menjadi kompos. Hal tersebut sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat dan sarana penambah wawasan keilmuan. Sedangkan dibidang pemberdayaan masyarakat mencakup 2 (dua) program kegiatan yaitu pembangunan sumur dan bakti sosial lansia bertujuan untuk menumbuhkan jiwa sosial terhadap sesama, membantu meringankan kebutuhan bagi masyarakat Desa Mertelu.

Tentunya selama melaksanakan program kolektif di lokasi KKN, kelompok 156 menemui sejumlah dukungan maupun hambatan. Dukungan yang diperoleh berupa antusiasme dan respon positif dari masyarakat yang berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN. Hambatan yang ditemui umumnya bersifat fisik dan material, seperti minimnya

dana, padatnya jadwal, dan lain lain. Berikut ini adalah faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan kolektif kelompok 156 :

NO	Program kerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Pembuatan Sumur	Masyarakat Antusias berpartisipasi	Tidak Ada
2	Penyaluran Hewan Kurban	Mendapatkan Bantuan Hewan Kurban dari tokoh setempat	Semua Anggota tidak bisa mengikuti karena adanya kebijakan PPKM
3	Bakti Sosial Lansia	Mendapatkan respon positif dari masyarakat	Tidak ada
4	Bimbingan Belajar	Anak – anak dan orang tua sangat Antusias	Tidak Ada
5	Program Pengembangan TPA	Memperoleh izin dan dukungan dari tokoh masyarakat khususnya para Ustadz dan Ustadzah	Tidak Ada
6	Pengelolaan Sampah Menjadi Kompos	Mendapatkan respon yang baik dari perwakilan dari masyarakat	Karena adanya kebijakan PPKM maka hanya perwakilan dari masyarakat
7	Literasi Digital	Pemuda pemudi di Desa Mertelu menjadi faham akan pentingnya menggunakan teknologi	Tidak ada

B. Rencana Tidak Lanjut

Setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 156 ini berakhir, tentu perlu adanya tindak lanjut (*follow up*) agar hasil dan dampak yang telah dirasakan dapat diteruskan dan ditingkatkan. Keberlangsungan program kerja yang telah diselenggarakan kelompok 156 diantaranya:

1. Pembuatan Sumur

Pembuatan Sumur yang dilaksanakan di Desa Mertelu bertujuan untuk memberikan tambahan sumber air bersih untuk masyarakat sebagai upaya menghadapi musim kemarau yang akan datang, dimana biasanya warga sekitar sedikit kesulitan mendapatkan air bersih ketika musim kemarau. Seperti yang telah diketahui, bahwa daerah Gunungkidul merupakan daerah langganan kekeringan. Program ini bertujuan untuk membantu pengadaan air bersih sebagai upaya mengurangi kesulitan warga dalam memenuhi kebutuhan air bersih sehari – hari.

2. Penyaluran Hewan Kurban

Penyaluran atau pengadaan hewan kurban ini bertujuan ikut serta memeriahkan Hari Raya Idul Adha di Desa Mertelu.

3. Bakti Sosial Lansia

Program bakti sosial lansia ini bertujuan untuk membantu perekonomian dan sedikit meringankan beban kebutuhan pokok para lansia yang tidak lagi memiliki penghasilan.

4. Bimbingan Belajar

Pengembangan bimbingan belajar yang di berikan kepada anak- anak di Desa Mertelu bertujuan untuk membantu para anak-anak agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah terutama di masa pandemi saat ini, selain itu bimbingan belajar yang diberikan kepada anak-anak di Desa Mertelu difokuskan ke bidang bahasa dimana mereka tidak mendapatkannya di sekolah.

5. Pengembangan TPA

Program pengembangan TPA ini bertujuan untuk pendampingan dalam menambah wawasan tentang Al-Qur`an dan pendalamannya. Selain itu, ditujukan untuk membina anak-anak dalam belajar membaca Al-quran yang baik dan benar.

6. Pengelolaan Sampah Menjadi Kompos

Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga menjadi kompos ini ditujukan untuk memberikan manfaat ganda terhadap masyarakat di Desa Mertelu yaitu pertama, mendapatkan pupuk organik yang sangat bermutu dan bermanfaat terhadap pertanian dan perkebunan di Desa Mertelu. Kedua, menyuburkan tanah dengan memberikan pupuk organik. Ketiga, mengurangi penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir.

7. Literasi Digital

Memberikan sosialisasi literasi digital terhadap pemuda-pemudi di Desa Mertelu bertujuan membuat para pemuda-pemudi di Desa Mertelu jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif. Selain itu, sosialisasi ini di tujukan untuk memberikan pengembangan kemampuan untuk mengakses teknologi.

UIN SUNAN KALIJAGA
GEDANGSARI
GUNUNGKIDUL

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kerja demi program kerja telah berjalan, meskipun terdapat beberapa kendala ketika melaksanakan program kerja di lokasi KKN.

Program kerja kami terdiri dari:

1. Pembangunan sumur
2. Bakti sosial lansia
3. Peyaluran hewan qurban
4. Bimbingan belajar
5. Program pengembangan TPA
6. Pengelolaan sampah kompos
7. Literasi digital

Yang telah disusun berhasil dilaksanakan dengan baik berkat antusias dari masyarakat Desa Mertelu baik tenaga, pikiran, dan partisipasi ketika melaksanakan kegiatan. Kedatangan Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan 105 kelompok 156 Desa Mertelu disambut baik oleh masyarakat. Terbukti dengan adanya kerja sama yang sangat baik antara mahasiswa dengan masyarakat disetiap kegiatan. Kedatangan Mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan 105 kelompok 156 Desa Mertelu telah berdampak positif terhadap masyarakat Desa Mertelu, tutur perangkat Desa Mertelu Bapak Sukirno. Hal tersebut dapat memberikan sebuah motivasi dan menambah keakraban bersama masyarakat dalam melakukan kegiatan selama dilokasi KKN.

B. Saran

Berdasarkan program yang telah terealisasi oleh Mahasiswa KKN Mandiri UIN Sunan Kalijaga angkatan 105 kelompok 156 di Dusun Mertelu, Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul diharapkan tidak hanya terjadi sekali. Akan tetapi dapat berkelanjutan ditahun-tahun berikutnya. Dalam hal ini kami berharap kelompok KKN selanjutnya tidak hanya berfokus pada satu lokasi saja, akan tetapi bisa lebih merata di Desa Mertelu.

LAMPIRAN FOTO

1. Silaturahmi sekaligus meminta izin diperangkat desa



2. Penyaluran hewan kurban



3. Pembangunan sumur



4. Pengemasan giat bakti sosial



5. Bimbingan belajar bersama anak-anak



6. Bakti sosial lansia



7. Literasi Digital



8. Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Kompos



GUNUNGKIDUL

9. Kegiatan Kerja Bakti Bersama Masyarakat



10. Program Pengembangan TPA



11. penyerahan kenang – kenangan untuk induk semang, Kepala Desa Mertelu

- Bersama Bapak Supar selaku pemilik rumah



- Bersama Kepala Desa Mertelu



12. Acara pamitan dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Mertelu

- Bersama Kepala Desa Mertelu



- Bersama masyarakat Desa Mertelu



NO	Nama Kegiatan	Juli				Agustus				Keterangan Tanggal
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pelepasan KKN Angkatan 105									13 Juli 2021
2	Penyaluran Hewan Kurban									20 Juli 2021
3	Bimbingan Belajar									25 Juli–20 Agustus 2021
4	Program Pengembangan TPA									26 Juli-25 Agustus
5	Baksos Lansia									01 Agustus-15 Agustus 2021
6	Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Kompos									26 Agustus 2021
7	Literasi Digital									20 Agustus 2021
8	Penarikan KKN Angkatan 105									31 Agustus 2021

RAB Sumber Mata Air

1. Program Kerja Sumur Dusun Piji, Mertelu Gedangsari

No	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah	Total
Kebutuhan Alat					
1	Pompa air sibble	Buah	Rp. 12.500.000	1	Rp 12.500.000
2	Pipa Paralon ¾ inch	Batang	Rp. 30.000	10	Rp 300.000
3	Pipa Paralon 1 inch	Batang	Rp 45.000	80	Rp 3.600.00
4	Tandon Air 5000 l	Buah	Rp 9.700.000	1	Rp 9.700.000
5	Keni klep paralon	Buah	Rp 450.000	1	Rp 450.000
6	Lem paralon	Buah	Rp 20.000	15	Rp 300.00
7	Kabel Ulir	Meter	Rp 120.00	15	Rp 1.800.00
Renovasi Sumur					
1	Pasir	Kibik	Rp 250.00	1	Rp 250.000
2	Semen	Sak	Rp 50.000	4	Rp 200.000
TOTAL					Rp 29.100.000

2. Program Kerja Bakti Sosial Lansia

Jumlah Paket sembako = 70 paket

Setiap paket berisikan = 5 kg beras, 1 dus indomie, 2 kg gula, 1 susu kaleng, 2 liter minyak.

No	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Beras	Sak (@ 5 kg)	Rp 55.000	70	Rp 3.850.000
2	Minyak	Liter (@ 1 l)	Rp 12.000	140	Rp 1.680.000
3	Gula	Kg (@ 1 kg)	Rp 9000	140	Rp 1.260.000
4	Mie Goreng	Kardus	Rp 98.000	70	Rp 6.860.000
5	Susu	Karton (@48)	Rp 560.000	2	Rp 1.120.000
TOTAL					Rp 14.770.000

3. Program Kerja Pengembangan Pendampingan TPA

NO	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total
1	Al-Qur'an	Rp 70.000	10	Rp 700.000
2	Buku iqra'	Rp 6.000	10	Rp 60.000
3	Papan tulis	Rp 45.000	2	Rp 90.000
4	Peralatan hadroh	Rp 2.500.000	1	Rp 2.500.000
Total				Rp 3.350.000

4. Program Kerja Bimbingan Belajar

NO	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total
1	Papan Tulis	Rp 45.000	2	Rp 90.000
2	Spidol Hitam	Rp 7.500	2	Rp 15.000
3	Buku Tulis	Rp 20.000 / pak	3	Rp 60.000
Total				Rp 165.000

5. Program Kerja Penyaluran Hewan Kurban

Untuk hari raya ini, program kerja kami adalah penyaluran hewan qurban kepada masyarakat Dusun Mertelu tempat kami melakukan KKN. Hewan Kurban diperoleh dengan cara menyebar proposal kegiatan yang ditujukan kepada pimpinan lembaga legislatif dan pemerintahan DIY. Alhamdulillah, kami berhasil mendapat 5 ekor kambing, kemudian melakukan penyembelihan hewan qurban di lokasi kkn. Harga untuk 1 ekor kambing rata rata 3 juta, jadi untuk 5 ekor kambing diperoleh dana Rp. 15.000.000.

